

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan dan berdasarkan pembahasan-pembahasan sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil *quick count* dengan menggunakan metode *stratified cluster sampling*, apabila dibandingkan dengan hasil resmi Pemilu dari KPU terbukti akurat karena berhasil memprediksikan urutan (peringkat) pemenang dengan benar.
2. Hasil *quick count* dengan menggunakan metode *stratified cluster sampling*, apabila dibandingkan dengan hasil resmi Pemilu dari KPU terbukti memiliki tingkat presisi yang tinggi karena menghasilkan rata-rata kekeliruan hanya sebesar 0,94 %, kurang dari 1 %.

5.2 Saran

Pada penelitian ini, peneliti memberikan saran agar dalam menggunakan metode *stratified cluster sampling*, tetap harus ada pertimbangan dalam pemilihan unit sampling utama dan unit sampling kedua agar hasil yang diperoleh dapat lebih akurat atau mendekati hasil akhir dari KPU. Pada studi kasus ini, peneliti harus tetap mempertimbangkan penyebaran wilayah ataupun Daftar Pemilih Tetap (DPT) di setiap kota maupun kecamatan. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya sampel diambil lebih dari 1 kali, ini bertujuan untuk lebih meyakinkan keakuratan dari metode *stratified cluster sampling* ini. Selain itu, hasil *quick count* dengan menggunakan metode *stratified cluster sampling* juga dapat dibandingkan dengan hasil *quick count* dari lembaga survei, hal ini bertujuan untuk mengontrol lembaga survei yang ada.

Mega Wati, 2015
ANALISIS QUICK COUNT MENGGUNAKAN METODE STRATIFIED CLUSTER SAMPLING (STUDI KASUS PEMILU GUBERNUR JAWA BARAT 2013)